

**Pengaruh *Tax Knowledge*, *Tax Socialization* dan *Business Income* Terhadap
Tax Compliance Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di
Kota Padang**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

TIA MARSILLA
NIM: 19043028

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

**Pengaruh *Tax Knowledge*, *Tax Socialization* dan *Business Income* Terhadap
Tax Compliance Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di
Kota Padang**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

TIA MARSILLA
NIM: 19043028

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Tax Knowledge*, *Tax Socialization* dan *Business Income* Terhadap *Tax Compliance* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang
Nama : Tia Marsilla
NIM : 19043028
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

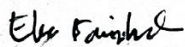
Padang, 18 Oktober 2023

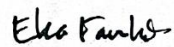
Telah disetujui oleh :

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Departemen





Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP : 19710522 200003 001

Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP : 19710522 200003 001

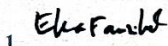

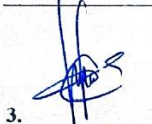
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : Tia Marsilla
BP/NIM : 2019/19043028
KEAHLIAN : Perpajakan
JURUSAN : Akuntansi
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis
JUDUL : Pengaruh *Tax Knowledge*, *Tax Socialization* dan *Business Income* Terhadap *Tax Compliance* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Padang

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Padang, 18 Oktober 2023

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr.Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	1. 
2.	Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	2. 
3.	Anggota	Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tia Marsilla
BP/NIM : 2019/19043028
Tempat/Tgl.Lahir : Bengkulu, 7 Maret 2001
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan Bagindo Enong
No.HP/Telp : 082386044267
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Knowledge, Tax Socialization* dan *Business Income* Terhadap *Tax Compliance* Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 18 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,


Tia Marsilla
NIM.19043028

ABSTRACT

Tia Marsilla. 2023 “Pengaruh *Tax Knowledge*, *Tax Socialization* dan *Business Income* Terhadap *Tax Compliance* Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang

Pembimbing Dr. Eka Fauzihardani,SE, M.Si, Ak

Income tax. Most of the tax revenue for Indonesia. MSMEs are a source of the Indonesian economy and are the basis for increasing government tax revenues. Overall, the ratio of formal taxpayer compliance is 67.18 percent, but the ratio of formal taxpayer compliance has not reached the target of 80%. The purpose of this study was to determine the effect of tax knowledge, tax socialization and business income on taxpayer compliance. The focus of this research is the city of Padang which was chosen because it comes from other regions/cities in West Sumatra due to the large number of MSMEs in the city of Padang. This research is a quantitative study using basic data collected through random questionnaires. as many as 400 respondents. The analytical method used in this research is multiple linear analysis. The results of this study indicate that the variables of tax knowledge, tax socialization and business income have a positive effect on MSME taxpayer compliance in the city of Padang. This study is expected to be an evaluation material for the government to further educate the public about taxation, so that the public can also know about taxation and comply with tax regulations in Indonesia through tax socialization.

Keywords : *Business Income;Tax Compliance;Tax Knowledge;Tax Socialization*

ABSTRAK

Tia Marsilla. 2023 “Pengaruh *Tax Knowledge*, *Tax Socialization* dan *Business Income* Terhadap *Tax Compliance* Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang

Pembimbing Dr. Eka Fauzihardani,SE, M.Si, Ak

Sebagian besar penerimaan pajak Indonesia berasal dari pajak penghasilan. UMKM merupakan sumber perekonomian Indonesia dan menjadi basis peningkatan penerimaan pajak pemerintah. Secara keseluruhan, rasio kepatuhan formal wajib pajak sebesar 67,18 persen, namun rasio kepatuhan formal wajib pajak belum mencapai target sebesar 80%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tax knowledge, tax socialization dan business income terhadap tax compliance. Fokus penelitian ini adalah UMKM Kota Padang yang dipilih karena berdasarkan daerah/kota lain di Sumatera Barat UMKM yang banyak ada di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan random sampling didapat sebanyak 400 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tax knowledge, tax socialization dan business income berpengaruh signifikan positif terhadap tax compliance pada UMKM di Kota Padang. Kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah untuk lebih mengedukasi masyarakat tentang perpajakan, sehingga masyarakat juga dapat mengetahui tentang perpajakan dan mematuhi peraturan perpajakan di Indonesia melalui sosialisasi perpajakan.

Kata Kunci : *Business Income;Tax Compliance;Tax Knowledge;Tax Socialization*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Tax Knowledge*, *Tax Socialization* dan *Business Income* Terhadap *Tax Compliance* Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Padang**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Perengki Susanto,SE,M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr.Eka Fauzihardani,SE,M.Si,Ak, selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan transfer ilmu kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Deviani, SE, Ak., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.
4. Ibu Mayar Afriyenti, SE.M.Sc selaku dosen penguji 1 yang memberikan arahan, kritikan dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
5. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku dosen penguji 2 yang memberikan arahan, kritikan dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
6. Teristimewa ibu tercinta Susilawati dan ayah Jhon Kenedi yang telah memberikan perhatian, semangat, doa, dorongan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu percaya setiap langkah yang penulis pilih dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu memberikan yang terbaik.
7. Abang tercinta Yofran Ihsan, A.Md.T dan Novri Jhonatan, S.Kom adek tercinta Shakilla Humaira serta keluarga besar yang telah mendukung penulis, memberikan semangat serta membantu penulis baik secara moril maupun materil, sampai penulis bisa berada dititik ini.
8. Fauzan Ayyubi, A.Md.T yang telah menemani penulis dalam penyusunan skripsi, memberikan dukungan, semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, selalu menguatkan di setiap jatuh

bangunnya penulis. Terima kasih sudah bersedia selalu bersama hingga takdir terbaik menurut Tuhan.

9. Sahabat dan teman-teman tercinta Rani Rifani A.Md.Kep, Nanda Lestari, S.E, Elsha Fitri S.E, Reza Rosiani, S.E dan Rizquita Istigfarinda, S.E serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah setia menemani, mengingatkan, memberikan semangat dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 18 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori Atribusi	13
2. Pajak	15
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	18
4. <i>Tax Compliance</i>	21
5. <i>Tax Knowledge</i>	24
6. <i>Tax Socialization</i>	26
7. <i>Business Income</i>	28

B. Penelitian Terdahulu	30
C. Pengembangan Hipotesis	43
1. Pengaruh <i>Tax Knowledge</i> Terhadap <i>Tax Compliance</i>	43
2. Pengaruh <i>Tax Socialization</i> Terhadap <i>Tax Compliance</i>	44
3. Pengaruh <i>Business Income</i> Terhadap <i>Tax Compliance</i>	45
D. Kerangka Konseptual	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi, Sampel Responden Penelitian	47
1. Populasi Penelitian	47
2. Sampel Penelitian	48
3. Responden Penelitian	48
C. Jenis dan Sumber Data	49
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Variabel Penelitian	50
1. Variabel Dependen	50
2. Variabel Independen.....	50
F. Pengukuran Variabel	51
1. <i>Tax Compliance</i>	51
2. <i>Tax Knowledge</i>	52
3. <i>Tax Socialization</i>	52
4. <i>Business Income</i>	52
G. Instrumen Penelitian	52
H. Teknik Analisis Data	55

1. Analisis Deskriptif	55
2. Uji Kualitas Data	55
3. Uji Asumsi Klasik	56
4. Model Regresi Berganda	58
5. Uji Model	58
6. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Demografi Responden	60
1. Gambaran Umum Responden	60
2. Jumlah Pembagian Responden Perwilayah	60
3. Deskripsi Identitas Responden	61
B. Teknik Analisis Data	66
1. Analisis Deskriptif	66
C. Hasil Uji Kualitas Data	67
1. Uji Validitas	67
2. Uji Reliabilitas	70
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	71
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Multikolinearitas	72
3. Uji Heteroskedastisitas	74
E. Hasil Uji Model	74
1. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted-R Square</i>)	75
2. Uji Statistik F	75

F. Hasil Uji Hipotesis	76
1. Uji Statistik t	76
2. Hasil Uji Hipotesis	78
G. Pembahasan	79
1. Pengaruh <i>Tax Knowledge</i> Terhadap <i>Tax Compliance</i>	79
2. Pengaruh <i>Tax Socialization</i> Terhadap <i>Tax Compliance</i>	81
3. Pengaruh <i>Business Income</i> Terhadap <i>Tax Compliance</i>	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan	86
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Sumatera Barat	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel	51
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	52
Tabel 3.3 Kriteria Untuk Mengukur Reliabilitas	56
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	60
Tabel 4.2 Pembagian Perwilayah	61
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP	64
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Omset	64
Tabel 4.8 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha	65
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4.10 Uji Validitas <i>Tax Compliance</i>	68
Tabel 4.11 Uji Validitas <i>Tax Knowledge</i>	68
Tabel 4.12 Uji Validitas <i>Tax Socialization</i>	69
Tabel 4.13 Uji Validitas <i>Business Income</i>	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Sebelum di Outlier	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Setelah di Outlier	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Mutikolinearitas	73

Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted-R Square</i>)	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik F	76
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik T (<i>Signifikan Parameter Individual</i>)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	46
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Demografi Responden

Lampiran 3 Hasil Pertanyaan Kuesioner

Lampiran 4 Hasil SPSS

Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang atau disebut pembangunan nasional. Untuk melakukan kegiatan pembangunan tersebut, pemerintah perlu memikirkan cara agar tidak selalu bergantung pada pihak ketiga seperti pinjaman dana dari luar negeri. Salah satu cara yang ditempuh agar tidak bergantung pada pihak ketiga adalah dengan meningkatkan sumber penerimaan negara dari dalam negeri berupa pajak. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa, tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya demi kemakmuran rakyat. Selain itu, menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1994, pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pajak juga merupakan salah satu sumber penerimaan APBN, dan keberadaannya sangat penting bagi kelangsungan negara. Data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (2022), menunjukkan bahwa penerimaan negara yang paling signifikan berasal dari sektor perpajakan.

Oleh karena itu, selain berperan sebagai instrumen pembiayaan dalam APBN, pajak juga diharapkan dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik mengenai realisasi penerimaan negara tahun 2020-2022, penerimaan pajak penghasilan memberikan kontribusi yang paling signifikan terhadap penerimaan pajak di Indonesia, yang mana salah satu sumber PPh berasal dari UMKM. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada Pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk membina dan mengembangkan usaha dalam upaya membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam aspek sosial, UMKM merupakan sarana untuk mengatasi kemiskinan, mengurangi angka pengangguran bahkan menekan angka kriminalitas, sedangkan dalam aspek ekonomi UMKM berperan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja (Amah *et al*, 2021). Peran UMKM juga sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, yang jumlahnya mencapai 99% dari total keseluruhan unit usaha, kontribusi UMKM terhadap PDB juga telah menembus 60,5% serta penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Kemenko Perekonomian, 2022). Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2008, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki

kekayaan bersih paling banyak 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 50-500 juta paling banyak tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta-2,5 miliar, sedangkan usaha menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 500 juta-10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2,5-50 miliar.

Sebagai salah satu sumber perekonomian di Indonesia pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi satu tumpuan untuk meningkatkan penerimaan pajak negara (Kemenkeu RI, 2022). Tercatat rasio kepatuhan pajak formal secara keseluruhan yaitu 67,18%, dimana 53,72% berasal dari wajib pajak badan dan 68,46% berasal dari wajib pajak pribadi, rasio kepatuhan formal, dimana fiskus menargetkan rasio kepatuhan formal sebesar 80% (Pajakku, 2022). Jumlah pelaku UMKM yang terdaftar dalam sistem administrasi pajak juga masih jauh dari target yang seharusnya. Sejauh ini tercatat hanya 2,31 juta atau 3,6% UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak dari total pelaku UMKM yang mencapai 64,2 juta (DDTC, 2022).

Berdasarkan data dari Kemenko Perekonomian Republik Indonesia (2022), total UMKM tahun 2020 sebanyak 64 juta unit dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dan sumbangan PDB mencapai 60,5%, sedangkan pada tahun 2021 total UMKM di Indonesia mencapai 65,46 juta dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dan sumbangan PDB mencapai 60,3%.

Setiap tahunnya UMKM di Indonesia semakin bertambah dan juga sumbangan PDB UMKM meningkat, tetapi sumbangan terhadap pajaknya masih rendah. Hal itu dikarenakan adanya permasalahan dari *tax ratio*. *Tax ratio* Indonesia saat ini masih jauh dari level ideal yaitu hanya 10,4% pada tahun 2022 (CNBC, 2023), sedangkan level ideal *tax ratio* yaitu sebesar 15% (Kontan,2022). Rendahnya *tax ratio* disebabkan oleh kurangnya kepercayaan kepada pemerintah sehingga kepatuhan pajaknya pun terganggu.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Sumatera Barat

No.	Wilayah	Jumlah
1.	Padang	89.699
2.	Agam	56.592
3.	Lima Puluh Kota	47.549
4.	Tanah Datar	45.137
5.	Padang Pariaman	43.576
6.	Pesisir Selatan	42.495
7.	Pasaman Barat	38.574
8.	Kabupaten Solok	37.115
9.	Sijunjung	29.056
10.	Pasaman	25.981
11.	Dharmasraya	22.409
12.	Bukit Tinggi	22.200
13.	Payakumbuh	18.996
14.	Solok Selatan	15.559
15.	Pariaman	13.131
16.	Kota Solok	9.843
17.	Padang Panjang	9.089

18.	Sawah Lunto	8.719
19.	Kepulauan Mentawai	4.624
	TOTAL	580.344

Sumber : Badan Pusat Statistik (Jumlah UMKM di Sumatera Barat Tahun 2017)

Dapat dilihat juga bahwa jumlah UMKM juga meningkat lagi, yang mana pada tahun 2022 terdapat sekitar 600 ribu UMKM yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Barat (Kominfo Lima Puluh Kota, 2022). Tingginya jumlah UMKM dan tingkat pertumbuhan UMKM seharusnya dapat dikatakan sebagai sumber penerimaan pajak yang dapat digunakan untuk menambah pemasukan negara. Namun penerimaan pajak di Indonesia sampai saat ini masih didominasi oleh wajib pajak besar dikarenakan UMKM sifatnya yang informal dan transaksinya didominasi tunai sehingga data soal pendapatan UMKM masih sulit untuk dihimpun (DDTC, 2022). Mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No.55 tahun 2022 tarif pajak sektor UMKM yang semula 1% diturunkan menjadi 0,5% yang mana dengan adanya peraturan baru tersebut maka akan meringankan pelaku UMKM, tetapi tetap saja tingkat kepatuhan pajak UMKM masih sangat jauh dari kata optimal, dengan estimasi hanya 15%, hal tersebut membuktikan bahwa tingginya jumlah pertumbuhan UMKM belum tentu mampu meningkatkan penerimaan pajak negara dikarenakan masih banyaknya pelaku UMKM yang belum patuh dalam membayar pajak (DDTC, 2021).

Tax Compliance merupakan suatu keadaan dimana semua kewajiban perpajakan dipenuhi oleh wajib pajak, wajib pajak dikatakan patuh apabila penghasilan yang dilaporkan sesuai dengan yang seharusnya dan surat pemberitahuan dilaporkan serta jumlah pajak yang terutang di bayar tepat waktu (Budiman, 2018). *Tax Compliance* adalah masalah penting bagi negara-negara di seluruh dunia karena banyaknya kebutuhan publik yang harus dipenuhi dan salah satu sumber penghasilan negara yaitu bersumber dari pajak (Muhwezi *et al.*, 2017). Selain Indonesia ada negara lain yang juga mengandalkan pajak sebagai salah satu sumber penghasilan negaranya yaitu Hong Kong. Pemerintah Hong Kong sangat bergantung pada pendapatan pajak untuk mendanai semua fasilitas publiknya, statistik selama 4 tahun mengungkapkan bahwa lebih dari 50% penerimaan umum pemerintah Hong Kong berasal dari penerimaan pajak, oleh sebab itu *tax compliance* merupakan hal yang sangat diperhatikan (Kwok dan Yip, 2018). Rendahnya *tax compliance* UMKM di Indonesia dilihat berdasarkan jumlah UMKM yang terdaftar sebagai wajib pajak hanya 2,31 juta dari 64,2 juta, hal tersebut tentunya menjadi pusat perhatian pemerintah karena ketidakpatuhan wajib pajak dapat menimbulkan niat penghindaran pajak atau sengaja tidak mau membayar kewajiban pajak. Tentunya *tax compliance* dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sangat penting untuk mendorong peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Tingkat kepatuhan pelaku UMKM yang masih sangat rendah dapat dibuktikan dari tingkat kontribusi UMKM terhadap pembayaran pajak yang masih sangat rendah, keadaan tersebut

berbanding terbalik dengan kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang semakin meningkat setiap tahunnya (Amah *et al.*, 2021).

Penelitian ini menggunakan teori atribusi yang diperkenalkan oleh Heider (1958) dan dikembangkan oleh Kelley (1972). Teori atribusi menganggap individu sebagai psikologi amatir yang mencoba memahami sebab-sebab peristiwa yang terjadi di muka bumi, teori ini mencoba menemukan apa yang menyebabkan atau memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu (Andreas dan Savitri, 2015). Teori atribusi menggambarkan sikap seseorang yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Nugraheni dan Purwanto, 2015). Faktor internal merupakan sebuah faktor yang berasal dari diri seseorang, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang disebabkan oleh adanya dorongan dari orang lain. Peneliti menggunakan teori atribusi karena di nilai akurat dalam menjelaskan faktor internal dan faktor eksternal dalam *tax compliance*. Berdasarkan teori atribusi *tax knowledge* dan *business income* merupakan faktor internal sedangkan *tax socialization* merupakan faktor eksternal.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *tax compliance* yaitu salah satunya *tax knowledge*. *Tax knowledge* merupakan suatu informasi yang diketahui dan disadari oleh wajib pajak. Wajib pajak harus memiliki pengetahuan tentang perpajakan karena tanpa adanya pengetahuan wajib pajak akan sulit untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya seperti membayar dan melaporkan pajak (Oktaviani *et al.*, 2020). Menurut penelitian

dari Kwok dan Yip (2018), yang mana penelitian tersebut dilakukan di Hong Kong menunjukkan bahwa *tax knowledge* mendorong akan kesadaran dan kepatuhan pajak. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian dari Sari *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *tax knowledge* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak, hal ini dikarenakan bahwa semakin paham seseorang dengan peraturan pajak maka akan cenderung menyepelekan kewajiban perpajakan karena merasa telah memahami peraturan.

Kesadaran masyarakat akan menimbulkan kemauan untuk membayar kewajiban pajak secara suka rela, perilaku seseorang dalam membayar pajak pun dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal, yang mana kedua faktor tersebut diharapkan dapat memotivasi wajib pajak untuk patuh dalam membayar pajak, namun setiap individu tentunya memiliki tingkat kesadaran yang berbeda-beda. Menurut Sukesi dan Yunaidah (2019), salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran dari wajib pajak adalah *tax socialization*. *Tax socialization* merupakan suatu upaya untuk menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya wajib pajak agar mengetahui segala hal yang menyangkut perpajakan, baik peraturan maupun prosedurnya melalui cara-cara yang tepat. *Tax socialization* juga merupakan upaya untuk mengedukasi masyarakat khususnya bagi wajib pajak tentang segala hal yang berkaitan dengan perpajakan untuk meningkatkan *tax compliance* (Kahar *et al.*, 2022). Oleh karena itu dengan *tax socialization* yang rutin tentunya akan membantu menyadarkan masyarakat dalam kewajiban membayar pajak,

pengetahuan tentang pajak akan jauh lebih baik jika diimbangi dengan adanya *tax socialization* (Oktaviani *et al.*, 2020).

Selain *tax knowledge* dan *tax socialization*, *tax compliance* juga ditentukan oleh *business income* yang dihasilkan oleh UMKM tersebut (Mohammed dan Dabor, 2016). Orang yang berpenghasilan lebih, mereka cenderung patuh membayar pajak kepada pemerintah begitu pula sebaliknya kelompok yang berpenghasilan rendah akan menolak ketika mereka dipaksa untuk membayar pajak (Dissanayake dan Premaratna, 2020). Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dan Tjen (2016) yang mana *business income* berkorelasi negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin rendah kepatuhan pajaknya. Menurut Kahar *et al.* (2022) kondisi keuangan yang melemah akan menyulitkan UMKM dalam menjalankan usahanya dan mereka lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan lain yang lebih esensial sehingga kepatuhan pajaknya akan terganggu.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah penulis jelaskan diatas, penulis memilih variabel *tax knowledge* dan *tax socialization* sebagai variabel independen, karena kepercayaan masyarakat akan muncul apabila adanya pengetahuan calon wajib pajak yang didapatkan dari adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait. Selain itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini memasukkan variabel baru yaitu *business income*, karena berdasarkan teori atribusi, *business income* juga merupakan salah satu faktor internal dalam *tax compliance* selain itu

penelitian ini juga berfokus pada pajak di UMKM. Urgensi penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bagaimana pengaruh *tax knowledge*, *tax socialization* dan *business income* terhadap *tax compliance* pada UMKM di Kota Padang. Oleh sebab itu, berdasarkan fenomena-fenomena dan hasil penelitian yang masih inkonsisten penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Tax Knowledge*, *Tax Socialization* dan *Business income* terhadap *Tax Compliance* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka perumusan masalah-masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *tax knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *tax compliance* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padang?
2. Apakah *tax socialization* berpengaruh signifikan positif terhadap *tax compliance* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padang?
3. Apakah *business income* berpengaruh signifikan positif terhadap *tax compliance* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini diharapkan membantu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Tax Knowledge* terhadap *Tax Compliance* Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padang?
2. Untuk mengetahui pengaruh *tax socialization* terhadap *tax compliance* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padang?
3. Untuk mengetahui pengaruh *business income* terhadap *tax compliance* pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Padang?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi dan sumber acuan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk kebutuhan akademik tentang perpajakan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan informasi keefektifan sosialisasi perpajakan UMKM sehingga pemerintah diharapkan dapat

mengevaluasi kekurangan dan kelebihan sosialisasi yang sudah dilakukan selama ini. Jadi pemerintah dapat membuat sosialisasi yang lebih efektif kepada pelaku UMKM.

- b. Bagi UMKM, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perpajakan kepada wajib pajak UMKM untuk lebih mengetahui tentang pajak, sehingga wajib pajak dapat patuh terhadap peraturan perpajakan.
- c. Bagi pembaca, sebagai bahan acuan dan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya fokus program studi akuntansi.
- d. Bagi peneliti, bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan penulis tentang perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM serta menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.